

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mojokerto memiliki luas wilayah seluruhnya adalah 960.360 Km² atau sekitar 2,09% dari luas Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Mojokerto juga merupakan salah satu dari kawasan industri di Jawa Timur. Untuk mempermudah laju Perekonomian di wilayah tersebut dibutuhkan ruas jalan yang layak demi menjamin perekonomian yang lancar khususnya di bidang industri.

Jalan merupakan prasarana transportasi darat bangunan penghubung yang diperuntukkan bagi lalu lintas serta berfungsi sebagai kebutuhan masyarakat dalam beraktivitas setiap harinya. Oleh karena itu, perlunya prasarana jalan yang mendukung guna menunjang kegiatan tersebut.

Kondisi dari permukaan perkerasan jalan menjadi prioritas untuk dapat diteliti dan dikembangkan dalam perbaikan dan pemeliharannya karena kondisi jalan yang rusak memberikan dampak buruk bagi penggunaannya seperti menyebabkan kemacetan, ketidaknyamanan dalam berkendara hingga dapat menjadi penyebab kecelakaan. Jalan harus berada dalam kondisi yang baik demi memberikan pelayanan yang baik bagi pengguna jalan.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang penetapan ruas jalan menurut statusnya, ruas jalan Bts Kab Gresik - Mlirip yang merupakan jalan Provinsi dengan No Ruas 161 dengan panjang ruas 7,3 km di kabupaten Mojokerto. Jalan ini termasuk ke dalam Perkerasan Kaku (Rigid Pavement) menurut statusnya merupakan jalan provinsi dan menurut kelasnya merupakan jalan kelas III.



**Gambar 1.1 Contoh Kerusakan Jalan Pada Ruas Jalan Provinsi Bts
Kab Gresik - Mlirip**

(Sumber : Dokumentasi Survei 2023)

Jalan ini mengalami beberapa kerusakan diantaranya berupa, retak-retak serta cacat permukaan karena tambalan sehingga sangat mengganggu bagi pengguna jalan yang melintas. Dengan kondisi jalan tersebut dibutuhkan penilaian sebagai acuan untuk menentukan jenis program penanganan yang akan dilakukan, seperti program peningkatan, program pemeliharaan berkala atau pemeliharaan rutin. masih banyak jalan yang memerlukan evaluasi dan perbaikan dari instansi terkait guna meningkatkan kapasitas layan jalan yang baik. Kerusakan pada perkerasan jalan dapat mempengaruhi laju kendaraan, bahkan dapat mengakibatkan kecelakaan bila tidak segera dilakukan penanganan secara intensif.

Oleh karena itu diperlukan suatu penanganan yang tepat dan sesuai dengan kondisi kerusakan pada perkerasan jalan tersebut sehingga berdasarkan permasalahan di atas maka penyusun pada tugas akhir ini mengangkat sebuah judul “Analisa Kondisi Ruas Jalan Bts. Kab. Gresik – Mlirip Kabupaten Mojokerto dan Penanganannya”, Pada proposal Tugas Akhir ini akan menganalisa tentang kerusakan jalan dan rencana penanganannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan studi sebagai berikut:

1. Terdapat kerusakan perkerasan pada Jalan Provinsi Bts Kab Gresik - Mlirip.
2. Tingkat kerusakan jalan menyebabkan gangguan bagi pengguna jalan sehingga perlu adanya analisis terhadap tingkat kerusakan yang terjadi.
3. Perlu adanya solusi penanganan yang tepat sesuai dengan tingkat kerusakan perkerasan.
4. Diperlukan rencana anggaran biaya untuk melakukan penanganan terhadap kerusakan perkerasan.

1.3 Rumusan Masalah

Mengenai masalah di atas, rumusan masalah dalam studi ini sebagaiberikut:

1. Apa saja jenis kerusakan perkerasan yang terjadi pada ruas jalan Provinsi Bts Kab Gresik – Mlirip ?
2. Berapa besar nilai tingkat kerusakan perkerasan pada jalan Provinsi Bts Kab Gresik – Mlirip berdasarkan jenis penanganan yang dipakai ?
3. Bagaimana jenis penanganan yang tepat sesuai dengan tingkat kerusakan yang terjadi?
4. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk penangan kerusakan pada jalan Provinsi Bts Kab Gresik - Mlirip?

1.4 Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini sebagai berikut:

1. Mengevaluasi jenis-jenis kerusakan perkerasan pada ruas jalan Provinsi Bts Kab Gresik - Mlirip
2. Menganalisis nilai dari tingkat kerusakan perkerasan pada ruas jalan Provinsi Bts Kab Gresik – Mlirip

3. Menganalisis jenis penanganan yang tepat pada kerusakan perkerasan ruas jalan Provinsi Bts Kab Gresik - Mlirip.
4. Merencanakan anggaran biaya yang diperlukan untuk penanganan kerusakan perkerasan ruas jalan Provinsi Bts Kab Gresik - Mlirip.

1.5 Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam studi ini lebih spesifik, maka diperlukan suatu batasan masalah agar penyusun lebih terarah. Sesuai judul proposal Tugas Akhir ini maka pembahasan masalah difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Lokasi studi ruas jalan Bts Kab.Gresik - Mlirip (sepanjang 7,3 KM).
2. Metode Evaluasi yang digunakan sesuai dengan pedoman Bina Marga yaitu metode IKP dan IRI.
3. Tidak menganalisis terhadap kerusakan trotoar, sistem drainase atau bangunan pelengkap lainnya.

1.6 Manfaat Studi

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Dapat memberi usulan penanganan kerusakan jalan kepada penyelenggara jalan (pemerintah Kabupaten Mojokerto).
2. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan metode Indeks Kondisi Perkerasan (IKP) dan International Roughness Index (IRI) dalam mengidentifikasi kerusakan pada perkerasan kaku.
3. Untuk menambah kekayaan pustaka tentang evaluasi kerusakan jalan di ruang baca teknik sipil S-1 ITN Malang dan perpustakaan ITN Malang